



Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli Melalui Pembelajaran Project Based Learning pada Peserta Didik Kelas IV SDN Babatan IV Surabaya

Dista Nur Aini¹, Nanik Indahwati², Christof Advanta Taringan³

^{1,2} Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, Lembaga Pendidikan
dan Sertifikasi Profesi, Indonesia

³ SDN Babatan IV/459 Surabaya, Indonesia

Kampus Lidah Wetan, Jalan Kampus Lidah Unesa Surabaya 60213

Korespondensi Penulis : ppg.distaaini98228@program.belajar.id

Abstract. *Low achievement of students in basic passing techniques in big ball games such as volleyball. The percentage of completeness of learning outcomes has not reached the Minimum Completeness standard (KKM), with many students not completing this learning. This research seeks to increase the quality of learning outcomes, knowledge, skills and other aspects to improve learning for students. This research uses classroom action research techniques. This technique is to collect data related to the research object with the main aim of overcoming the problems that occur. This research was conducted at SDN Babatan IV Surabaya involving 25 students, including 10 boys and 15 girls. This research process involves the following steps: planning, implementing actions, observing or evaluating, and reflecting. The results of research involving 25 class IV students at SDN Babatan IV Surabaya, showed a significant increase from cycle I to cycle II. In cycle I, only 12% of students achieved completeness, while in cycle II, there was a drastic increase to 80%, an increase reaching 68% through the STEAM-based PJBL learning method, which supports students to understand the material better.*

Keywords: *Project Based Learning, Students, Volleyball*

Abstrak. Rendahnya pencapaian peserta didik pada teknik dasar passing pada permainan bola besar seperti bola voli. Persentase ketuntasan hasil belajar belum mencapai standar Ketuntasan Minimal (KKM), dengan banyak peserta didik yang tidak ketuntasan dalam pembelajaran ini. Penelitian ini berupaya dalam menambah kualitas pembelajaran hasil belajar, pengetahuan, keterampilan, dan aspek lainnya dalam meningkat pembelajaran pada peserta didik. Penelitian ini memakai teknik penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Teknik ini untuk mengumpulkan data terkait objek penelitian dengan tujuan utama mengatasi masalah yang terjadi. Penelitian ini diselenggarakan di SDN Babatan IV Surabaya dengan melibatkan 25 peserta didik, meliputi 10 anak lelaki dan 15 putri. Proses penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau evaluasi, serta refleksi. Hasil penelitian yang melibatkan 25 peserta didik kelas IV di SDN Babatan IV Surabaya, menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, hanya 12% peserta didik yang mencapai ketuntasan, sedangkan pada siklus II, terjadi peningkatan drastis menjadi 80% peningkatan mencapai 68% melalui metode pembelajaran PJBL berbasis STEAM, yang mendukung peserta didik mengartifi materi yang lebih baik.

Kata Kunci: Project Based Learning, Peserta Didik, Bola Voli.

1. LATAR BELAKANG

Tingkat perjalanan suatu negara amat dipengaruhi keadaan pembelajaran yang memiliki peran vital dalam mempersiapkan masyarakat menghadapi tantangan globalisasi (Sebayang, S., & Rajagukguk, 2019). Tujuan utama pendidikan adalah membentuk bangsa berbudi pekerti, tenteram, jelas dan demokratis (Nuraini, 2019), percobaan pengembangan keunggulan edukasi bertujuan untuk mengembangkan kualitas

manusia Indonesia secara menyeluruh, mencakup aspek emosional, intelektual, dan fisik, agar dapat bersaing di tingkat global (Zahrotu Chaerunisa, 2021).

Pendidikan bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengatasi kewajiban dengan mandiri serta bertanggung jawab, serta memerlukan bimbingan dalam hal moral dan kecerdasan intelektual (Saputra, 2021). Pendidikan jasmani, diarahkan jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah atas atau kejuruan, bertujuan untuk melatih kemampuan psikomotorik peserta didik. Pendidikan jasmani dirancang gaya bugar, serta sikap sportif dan emosional. Mata pelajaran ini juga dikenal sebagai Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK), berlaku untuk menumbuhkan tingkatan kebugaran jasmani peserta didik memakai keahlian dorongan badan ketika berolahraga (Aryaningtyas, 2022).

Melalui rangkaian ilmu pengetahuan dan teknologi, ada syarat baru di beragam bidang, salah satunya pendidikan. Pada daya sistem pendidikan efektif yaitu pergantian paradigma di orientasi didikan, serta pentingnya orientasi mengenai perilaku sosial serta psikis di aktivitas sosial peserta didik selama proses belajar (Candra, 2021). Sebab itu, pendidik perlu menentukan serta mengadakan teknik yang akurat dalam memahami materi lebih baik (Dessiane, 2021). Tingkat pemahaman dan kinerja siswa mempengaruhi akhir pembelajaran peserta didik secara signifikan.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, memanfaatkan aktivitas fisik untuk meningkatkan aspek jasmani, mental dan emosional peserta didik secara menyeluruh. Keberhasilan proses pembelajaran dalam pendidikan olahraga dipengaruhi lewat berbagai aspek, termasuk fasilitas, acuan pembelajaran, serta kondisi pengkajian teori yang diciptakan oleh guru (Mustafa, P.S., & Sugiharto, 2020). Guru PJOK memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, bertanggung jawab selaku mentor, tutor, demonstrator manajemen kelas, mediator, fasilitator dan evaluator dalam melaksanakan lingkungan belajar nan sungguh-sungguh. Dengan kemajuan teknologi, diharapkan guru dapat memanfaatkannya secara efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pembelajaran bertujuan menciptakan lingkungan yang mendukung kemahiran, potensi, kegemaran, talenta dan kepentingan peserta didik (Mayasari et al., 2022). Meskipun demikian seringkali hasil belajar peserta didik belum memenuhi standar yang diharapkan. Contohnya, hasil observasi awal di SDN IV Babatan Surabaya menunjukkan rendahnya pencapaian peserta didik di proses dasar passing dalam permainan bola besar seperti bola voli. Persentase ketuntasan hasil akhir belajar masih dibawah standar Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM), dengan banyak peserta didik yang tidak mencapai hasil yang diharapkan (Eliza et al., 2019).

Untuk mengatasi masalah ini, peneliti mengusulkan penggunaan cara pembelajaran Project-Based Learning (PBL). Pada pengkajian sebelumnya memperhatikan bahwa PBL dapat mengembangkan kecerdasan, meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki metakognisi. PBL menggunakan proyek sebagai alat untuk mencapai kompetensi dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan, serta mengatasi kurangnya inovasi dalam pembelajaran. Dengan penerapan PBL diharapkan hasil belajar peserta didik dalam permainan bola voli akan meningkat serta peserta didik membuat makin aktif serta mengerti teori dengan lebih baik.

2. METODE PENELITIAN

Penulisan penelitian ini menerapkan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Teknik ini memakai pengumpulan data terkait objek penelitian dengan tujuan utama mengatasi tantangan yang muncul. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Babatan IV Surabaya dengan melibatkan 25 peserta didik, yaitu 10 anak lelaki dan 15 anak putri. Proses penelitian tindakan kelas ini mengikuti langkah-langkah tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi atau evaluasi, serta refleksi, sebagaimana diilustrasikan sebagai berikut :



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas

Perencanaan, penelitian ini diawali dengan perumusan skenario pembelajaran yang mencakup beberapa langkah (Nadhifa, 2023). Pertama, peneliti menganalisis modul ajar untuk memahami ketrampilan dasar diajarkan ke peserta didik dalam pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. kedua, peneliti merancang rencana pembelajaran dengan memulai pada tindakan (*treatment*) dalam aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK), khususnya mengenai teknik passing bawah pada permainan bola voli. Permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran termasuk tidak kebiasaan peserta didik dalam melakukan passing bawah, kesulitan, rasa takut salah dan kekakuan saat

mempraktikkannya (Prabowo, 2023). Ketiga, peneliti menyusun instrumen penelitian untuk menilai hasil belajar passing bawah dalam siklus PTK. Terakhir, media yang diperlukan untuk proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga disiapkan.

Pelaksanaan, setelah perencanaan selesai, tahap berikutnya adalah melaksanakan pemberian materi bola voli melalui media video pembelajaran dan praktek langsung.

Observasi, pada tahap ini, peneliti mengamati prosedur pembelajaran passing bawah permainan bola voli. Observasi dilakukan terhadap peserta didik yang mengikuti pelajaran buat mengumpulkan data mengenai proses pembelajaran, menggunakan instrumen observasi yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan (Arnawati, 2021).

Refleksi, langkah ini yang juga dikenal sebagai renungan, melibatkan peninjauan kembali kegiatan yang telah dilaksanakan oleh peneliti dan peserta didik. Pada tahap ini hasil observasi menilai apakah hasil belajar, motivasi, pengetahuan, keterampilan dan aspek lainnya telah meningkatkan sesuai dengan target penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindakan siklus I dilangsungkan pada 19 juni 2024 di SDN Babatan IV Surabaya, dengan fokus pada standar kompetensi sikap dalam pelaksanaan pembelajaran termasuk evaluasi melalui tes dan praktik dasar kepada peserta didik kelas IV yang berjumlah 25 orang. Siklus 1 melibatkan tahapan kegiatan pendahuluan, inti, dan akhir. Ringkasan hasil akhir belajar peserta didik pada siklus 1 berikut ini :

Tabel 1. Data hasil belajar pengetahuan bola voli peserta didik siklus 1

No	Skor	Jumlah peserta didik	Kategori	Keterangan
1	81-100	0	Sangat baik	3 peserta didik tuntas (12%)
2	61-80	3	Baik	
3	41-60	12	Cukup	22 peserta didik tidak tuntas (88%)
4	21-40	5	Kurang	
5	0-20	5	Sangat kurang	

Berdasarkan tabel 1. Dari 25 peserta didik yang turut beserta di pembelajaran bola voli, 3 peserta didik saja yang berhasil mencapai standar ketuntasan hasil belajar dalam aspek pengetahuan persentase 12%, sedangkan 22 peserta didik tidak mencapai ketuntasan dengan persentase 88%.

Tabel 2. Data hasil belajar ketrampilan bola voli peserta didik siklus 1

No	Skor	Jumlah peserta didik	Kategori	Keterangan
1	26-30	1	Sangat baik	3 peserta didik tuntas (12%)
2	21-25	2	Baik	
3	16-20	5	Cukup	22 peserta didik tidak tuntas (88%)
4	11-15	11	Kurang	
5	0-10	6	Sangat kurang	

Berdasarkan tabel 2, dalam aspek keterampilan pada teknik passing bawah bola voli, hanya 3 peserta didik yang memperoleh standar ketuntasan hasil belajar dengan persentase 12%, sementara 22 peserta didik tidak mencapai ketuntasan dengan persentase 88%. Dengan demikian hasil belajar peserta didik difase ini belum memenuhi harapan, dengan pencapaian ketuntasan belajar pada passing bawah bola voli sebesar 12% untuk kategori pengetahuan dan ketrampilan.

Tindakan siklus II dilakukan pada pertemuan di 23 juli dan 30 juli 2024 dengan fokus pada standar kompetensi dalam pelaksanaan pembelajaran termasuk evaluasi melalui tes dan praktik teknik dasar bola voli. Siklus II juga terdiri dari tahapan kegiatan pendahuluan, inti serta akhir. Ringkasan hasil pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Data hasil belajar pengetahuan bola voli peserta didik siklus II

No	Skor	Jumlah peserta didik	Kategori	Keterangan
1	81-100	4	Sangat baik	20 peserta didik tuntas (80%)
2	61-80	16	Baik	
3	41-60	4	Cukup	5 peserta didik tidak tuntas (20%)
4	21-40	1	Kurang	
5	0-20	0	Sangat kurang	

Pada tabel 3, dari 25 peserta didik yang mengikuti pembelajaran bola voli sebanyak 20 peserta didik telah mencapai standar ketuntasan hasil belajar dalam aspek pengetahuan dengan presentase 80%. Sementara 5 peserta didik tidak tuntas dengan persentase 20%.

Tabel 4. Data hasil belajar ketrampilan bola voli peserta didik siklus II

No	Skor	Jumlah peserta didik	Kategori	Keterangan
1	32-40	9	Sangat baik	21 peserta didik tuntas (84%)

2	23-31	12	Baik	
3	14-22	2	Cukup	
4	13-21	2	Kurang	4 peserta didik tidak tuntas (16%)
5	1-12	0	Sangat kurang	

Berdasarkan tabel 4 dalam aspek keterampilan passing bawah bola voli sebanyak 21 peserta didik telah mencapai standar ketuntasan hasil belajar dengan persentase 84%. Sedangkan 4 peserta didik tidak mencapai ketuntasan dengan persentase 16%.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian tindak kelas pada peserta didik kelas IV SDN Babatan IV Surabaya, terjadi kenaikan signifikan dari siklus I ke siklus II pada siklus I hanya 12% peserta didik yang mencapai ketuntasan, sedangkan pada siklus II berlaku kenaikan drastis menjadi 80% peningkatan mencapai 68% melalui metode pembelajaran PBL berbasis STEAM. Peningkatan ini diperoleh dari kemahiran peserta didik dalam memahami teori, serta peserta didik membuat makin aktif keikutsertaan pada cara pembelajaran yang membuat pengalaman belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan

5. DAFTAR REFERENSI

- Arnawati. (2021). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media video pembelajaran pada materi bulu tangkis untuk siswa kelas XII MIPA 4 SMAN 3 Muaro Jambi tahun pelajaran 2018/2019. *Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 1(1), 65–71.
- Aryaningtyas, D. R. (2022). Pengaruh modifikasi pembelajaran menggunakan media kardus terhadap hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas VI SD Negeri Sidomukti III Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(2), 18–26.
- Candra, A. M. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis game interaktif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah tematik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2311–2321.
- Dessiane, S. T. (2021). Pengembangan instrumen penilaian sikap sosial pembelajaran tematik kelas 4 SD. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 6(1), 2952–2960.
- Eliza, F., Suriyadi, S., & Yanto, D. T. P. (2019). Peningkatan kompetensi psikomotor siswa melalui model pembelajaran project based learning (PjBL) di SMKN 5 Padang. *Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19(2), 57–66.

- Mayasari, A., Arifudin, O., & Juliawati, E. (2022). Implementasi model problem based learning (PBL) dalam meningkatkan keaktifan pembelajaran. *Tahsinia*, 3(2), 167–175.
- Mustafa, P. S., & Sugiharto, S. (2020). Keterampilan motorik pada pendidikan jasmani meningkatkan pembelajaran gerak seumur hidup. *Sporta Sainitika*, 5(2), 199–218. <https://doi.org/10.24036/sporta.v5i2.133>
- Nadhifa, E. (2023). Upaya meningkatkan aktivitas siswa melalui project based learning pada mata pelajaran matematika kelas V SDN 060924 Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(2), 261–272.
- Nuraini, L. (2019). Integrasi nilai kearifan lokal dalam pembelajaran matematika SD/MI kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2).
- Prabowo, E. (2023). Model pembelajaran passing sepakbola melalui pendekatan STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, And Mathematics). *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 7(1).
- Saputra, R. (2021). Motivasi siswa terhadap permainan kecil dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, 1(1), 63–70. <http://ejournal.fkip.unsri.ac.id/index.php/semnaspnjas/article/view/188>
- Sebayang, S., & Rajagukguk, T. (2019). Pengaruh pendidikan, pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SD dan SMP Swasta Budi Murni 3 Medan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 105–114.
- Zahrotu Chaerunisa, J. L. (2021). Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar IPS di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5).